

PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN SISWA SMA NEGERI 1 KUANTAN HILIR

Yori Alfitra Salam¹, Jumili Arianto², Indra Primahardani³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

¹yori.alfitra4812@student.unri.ac.id, ²jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id,

ABSTRACT

This study was motivated by the suboptimal use of digital literacy among tenth-grade students at SMA Negeri 1 Kuantan Hilir in supporting their civic competence. Some students had not fully utilized digital media to develop critical thinking, interact effectively, understand civic issues, and use information responsibly. This study aimed to determine the effect of digital literacy on students' civic competence. The study employed a quantitative approach with a correlational design. Data were collected through questionnaires distributed to 124 tenth-grade students of SMA Negeri 1 Kuantan Hilir selected using proportional random sampling. Data analysis included normality and linearity tests, simple linear regression, coefficient of determination, and F-test using IBM SPSS Version 26. The results showed that digital literacy had a positive and significant effect on students' civic competence. The regression equation was $\hat{Y} = 14.053 + 0.235X$. The F-test showed that the calculated F value was greater than the F table value ($6.324 > 3.92$), with a significance value of $0.013 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.049 indicated that digital literacy contributed 4.9% to students' civic competence, while 95.1% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, the research hypothesis was accepted.

Keywords: Digital Literacy, Civic Competence

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan literasi digital siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir dalam mendukung kompetensi kewarganegaraan. Sebagian siswa belum memanfaatkan media digital secara maksimal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berinteraksi, memahami isu kewarganegaraan, dan menggunakan informasi secara bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 124 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji F menggunakan IBM SPSS Version 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 14,053 + 0,235X$. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung $6,324 > Ftabel 3,92$ dengan signifikansi $0,013 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,049 menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 4,9% terhadap

kompetensi kewarganegaraan siswa, sedangkan 95,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima.

Kata Kunci: literasi digital, kompetensi kewarganegaraan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan dalam proses pembelajaran dan menuntut siswa memiliki kemampuan dalam menggunakan serta mengevaluasi informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Dalam pendidikan kewarganegaraan, literasi digital penting karena dapat mendukung siswa dalam memperoleh informasi, memahami isu kewarganegaraan, berkomunikasi, dan berpartisipasi secara positif di ruang digital. Literasi digital mencakup keterampilan fungsional, komunikasi dan interaksi, serta berpikir kritis (Akmal et al., 2022).

Kompetensi kewarganegaraan merupakan kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Kompetensi tersebut meliputi *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition*. Literasi digital dapat mendukung ketiga aspek tersebut

melalui akses terhadap informasi yang luas, kemampuan mengevaluasi informasi, serta interaksi dan partisipasi dalam lingkungan digital.

Namun, berdasarkan pra-survei di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir, pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran belum optimal. Keterbatasan akses teknologi dan jaringan internet serta penggunaan gadget yang lebih banyak untuk hiburan dan media sosial menjadi tantangan dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan akademik. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isu kewarganegaraan, menyaring informasi, dan berinteraksi secara bertanggung jawab di ruang digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan kewarganegaraan dan menjadi bahan pertimbangan bagi

guru dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir dengan subjek penelitian siswa kelas X. Sampel penelitian berjumlah 124 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data literasi digital dan kompetensi kewarganegaraan siswa. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan IBM SPSS Version 26. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji F. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 124 siswa sebagai responden. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang mengukur literasi digital dan kompetensi kewarganegaraan siswa. Literasi digital dalam penelitian ini meliputi tiga indikator, yaitu keterampilan fungsional, komunikasi dan interaksi, serta berpikir kritis. Sementara itu, kompetensi kewarganegaraan meliputi *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital siswa secara umum berada pada kategori baik. Siswa telah mampu menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan pembelajaran, berkomunikasi dan berinteraksi melalui media digital, serta mencari dan mengevaluasi informasi. Pada aspek berpikir kritis, sebagian besar siswa telah mampu membandingkan dan menilai informasi yang diperoleh

melalui media digital. Namun, masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya melakukan verifikasi terhadap informasi yang diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi digital belum selalu diikuti dengan kemampuan menyaring informasi secara kritis.

Kompetensi kewarganegaraan siswa juga menunjukkan kondisi yang baik, baik pada aspek *civic knowledge*, *civic skill*, maupun *civic disposition*. Kemampuan tersebut terlihat dari pemahaman siswa terhadap materi dan informasi kewarganegaraan, kemampuan berpikir kritis dan berinteraksi dalam kehidupan sosial, serta sikap tanggung jawab dan kesadaran dalam menjalankan peran sebagai warga negara. Pemanfaatan sumber digital dapat membantu siswa memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi dan isu kewarganegaraan sehingga mendukung perkembangan pengetahuan dan keterampilan kewarganegaraan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan $\hat{Y} = 14,053 + 0,235X$. Koefisien regresi yang bernilai positif

menunjukkan bahwa semakin baik literasi digital siswa, semakin baik pula kompetensi kewarganegaraannya. Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar 6,324 lebih besar daripada Ftabel sebesar 3,92 dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi digital terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi sebesar 4,9% terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa, sedangkan 95,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung kompetensi kewarganegaraan, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Lingkungan keluarga, metode pembelajaran, pengalaman sosial, motivasi, dan minat belajar dapat menjadi faktor lain yang turut membentuk kompetensi kewarganegaraan siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Nugroho (2023) yang menyatakan bahwa

literasi digital memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan, terutama dalam memahami informasi, berpikir kritis, dan berpartisipasi dalam kehidupan demokrasi. Hasil tersebut juga sejalan dengan Hidayat dan Rahman (2021) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan siswa sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, literasi digital dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung pengembangan *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition* siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Meskipun kontribusinya relatif rendah, kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi, berkomunikasi, mengevaluasi informasi, dan memanfaatkan sumber digital tetap memiliki peran dalam mendukung terbentuknya kompetensi kewarganegaraan. Temuan ini juga memperlihatkan pentingnya peman-

faatan teknologi digital secara lebih optimal dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi kewarganegaraan siswa kelas X SMA Negeri 1 Kuantan Hilir. Semakin baik kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi digital, berkomunikasi dan berinteraksi, serta mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis, maka semakin baik pula kompetensi kewarganegaraan yang dimiliki siswa. Literasi digital mendukung perkembangan *civic knowledge*, *civic skill*, dan *civic disposition* melalui kemampuan siswa dalam memperoleh informasi, memahami isu kewarganegaraan, berpikir kritis, berinteraksi, serta menggunakan informasi secara bertanggung jawab. Meskipun demikian, literasi digital bukan menjadi satu-satunya faktor yang memengaruhi kompetensi kewarganegaraan siswa karena terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut berperan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F., Anwar, M., & Eriyani, R. N. (2022). Literasi Digital Pada Pengajaran Bipa Ikat Jerman. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 12(2), 116–126. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/4926>
- Kokom, K. (2011). Kontribusi Pembelajaran Kontekstual untuk Pengembangan Kompetensi Kewarganegaraan Peserta Didik SMP di Jabar. *Mimbar*, XXVII(1), 47–55.
- Kurniawan, E. S. N., Nurdin, N., Subkhan, M., Kurniati, P., & Rumiati, S. (2022). Membangun Kompetensi Kewarganegaraan Generasi Z Untuk Membentuk Karakter Bangsa. *P2M STKIP Siliwangi*, 9(2), 103–108. <https://doi.org/10.22460/p2m.v9i2.3324>
- Kurniawan, E. S. N., Nurdin, N., Subkhan, M., Kurniati, P., & Rumiati, S. (2022). Membangun Kompetensi Kewarganegaraan Generasi Z Untuk Membentuk Karakter Bangsa. *P2M STKIP Siliwangi*, 9(2), 103–108. <https://doi.org/10.22460/p2m.v9i2.3324>
- Putri, T. L. D., Adha, M. M., & Putri, D. S. (2023). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Literasi Baca dan Kompetensi Kewarganegaraan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 24–29.
- Rohmah, A., Dwiyanto, F. A., Bella, A., Utama, P., Sutadji, E., & Pendidikan, J. (2023). Digital Literacy Skills in TVET: A Literature Study. *Indonesia ARTICLE INFORMATION ABSTRACT Article History*, 5(5), 238–247. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/EISSN:2502>
- Rudiawan, R., Cahyono, H., & Puji A, A. (2022). Praktik Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri Tulakan Pacitan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 23–35. <https://doi.org/10.24269/jpk.v7.n2.2022.pp23-35>
- Shelemo, A. A. (2023). Penyuluhan tentang Literasi Digital dan Kewarganegaraan sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116